

PERAN AKUN INSTAGRAM “ELMAHRUSY MEDIA” DALAM PENYIARAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Nashrulloh Ahsan,¹ Achmad Roysul Rohim,² Nurul Atikoh,³ Ryo Vina Andiko⁴

^{1,2,3,4} Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia, 64114

Email: [1sarjanaladuni99@gmail.com](mailto:sarjanaladuni99@gmail.com), [2achmadroysul@gmail.com](mailto:achmadroysul@gmail.com), [3nurulatikoh82@gmail.com](mailto:nurulatikoh82@gmail.com), [4Sacho.hamid@gmail.com](mailto:Sacho.hamid@gmail.com)

Abstrak Pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial, platform digital seperti Instagram telah menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi, termasuk pesan-pesan agama. Akun "El-Mahrusy Media" memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti postingan, cerita, dan siaran langsung untuk menyampaikan dakwah Islam secara kreatif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akun Instagram "El-Mahrusy Media" dalam menyebarkan ajaran Islam di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menganalisis konten yang dipublikasikan oleh akun "El-Mahrusy Media". Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram "El-Mahrusy Media" berperan signifikan dalam penyiaran Islam di era digital, terutama dalam menjangkau kalangan muda yang aktif di media sosial, seperti informasi Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo dan dakwah Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo di kalangan Masyarakat.

Kata Kunci: Media Sosial, Penyiaran, Era Digital.

Abstract The rapid advancement of technology and social media has positioned digital platforms, such as Instagram, as effective tools for disseminating information, including religious messages. The account "El-Mahrusy Media" leverages Instagram's features, such as posts, stories, and live broadcasts, to convey Islamic teachings in a creative and engaging manner. This research aims to analyze the role of the Instagram account "El-Mahrusy Media" in propagating Islamic teachings in the digital age. Employing a qualitative method with a case study approach, this research analyzes the content published by the "El-Mahrusy Media" account. The findings of this study indicate that the Instagram account "El-Mahrusy Media" plays a significant role in the dissemination of Islam in the digital era, particularly in reaching young audiences who are active on social media, such as information regarding the HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Islamic Boarding School and its outreach (da'wah) to the wider community.

Keywords: Social Media, Dissemination, Digital Era.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi dan mengakses informasi. Media sosial menjadi salah satu instrumen utama dalam pertukaran pesan dan gagasan di era modern ini. Dalam konteks dakwah Islam, media sosial telah menjadi medium yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak luas. (Rustandi, 2020) Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Instagram, dengan fitur-fitur visual yang menarik dan mudah diakses. Salah satu akun yang berhasil memanfaatkan potensi ini adalah 'Elmahrusy Media', yang fokus pada penyebaran nilai-nilai Islami melalui konten kreatif dan inspiratif. Elmahrusy Media merupakan salah satu dari sekian banyak akun dakwah yang hadir di Instagram, tetapi ia menonjol dengan pendekatan konten yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. (Ainul Hakim, 2024). Untuk konten YouTube El-Mahrusy Media memiliki 54,2 rb subscriber, sedangkan untuk konten yang berada di Instagram El-Mahrusy Media memiliki 75,2 rb followers. Dalam hal kompetitor El-Mahrusy Media tidak memiliki kompetitor, bahkan dalam hal publikasi konten yang bersifat sya'ri media sosial dari berbagai pondok pesantren saling berkolaborasi dan sharing terkait kemajuan media sosial tersebut. Akun ini menyajikan konten-konten yang variatif, mulai dari kutipan hadis dan ayat Al-Qur'an, hingga video ceramah pendek yang disesuaikan dengan format Instagram seperti IGTV dan Reels. Melalui konten yang interaktif dan edukatif, Elmahrusy Media berhasil menjangkau audiens dari berbagai kalangan, terutama generasi muda yang aktif di media sosial.

Instagram sebagai platform media sosial menawarkan kelebihan berupa penyampaian pesan dalam bentuk visual yang kuat, sehingga memudahkan dakwah Islam untuk diterima oleh audiens yang lebih luas. Fitur-fitur seperti Stories, Feed, dan Reels memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan pesan Islami dengan cara yang lebih modern dan menarik. Penggunaan visual yang menarik diiringi dengan pesan yang jelas menjadikan dakwah di Instagram lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Elmahrusy Media memanfaatkan semua fitur ini dengan optimal untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang Islam. Era digital membawa tantangan baru bagi dakwah Islam, terutama dengan banyaknya informasi yang beredar di internet, yang tidak semuanya sejalan dengan ajaran Islam. (Baihaki, 2020) Di sinilah pentingnya kehadiran akun-akun seperti Elmahrusy Media, yang memberikan konten Islami yang autentik dan moderat di tengah derasnya arus informasi. Melalui konten yang mudah dipahami

dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, Elmahrusy Media tidak hanya menyampaikan dakwah, tetapi juga membantu menciptakan narasi Islam yang inklusif dan damai di dunia maya.

Dalam konteks penyiaran Islam di era digital, Elmahrusy Media memainkan peran penting dalam menghubungkan tradisi dakwah Islam dengan kebutuhan masyarakat modern yang lebih digital-oriented. Akun ini tidak hanya menyediakan konten yang berhubungan dengan ibadah dan akidah, tetapi juga membahas isu-isu sosial kontemporer dari perspektif Islam. Dengan pendekatan yang inovatif dan relevan, Elmahrusy Media menjadi salah satu pelopor dalam memanfaatkan Instagram sebagai medium dakwah yang efektif di era digital ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menganalisis konten yang dipublikasikan oleh akun "El-Mahrusy Media". Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam bagaimana akun tersebut memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti postingan, video, dan stories, dalam menyebarkan konten dakwah kepada pengikutnya. Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap konten yang diunggah, analisis interaksi pengguna, serta wawancara dengan pengelola akun dan beberapa pengikutnya untuk memahami dampak dari penyebaran informasi keagamaan. Studi kasus ini akan mengeksplorasi lebih jauh efektivitas media sosial sebagai platform dakwah di era digital, khususnya di kalangan anak muda. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi partisipatif dan wawancara semi-terstruktur. Observasi dilakukan dengan memantau aktivitas akun dalam jangka waktu tertentu, mencatat jenis konten, interaksi dengan pengikut, serta penggunaan fitur-fitur Instagram seperti IGTV, story, dan live streaming. Selain itu, wawancara dilakukan dengan pengelola akun untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah, serta dengan pengikut untuk mengetahui persepsi mereka tentang pengaruh akun ini dalam kehidupan beragama mereka. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang peran akun Instagram "Elmahrusy Media" dalam penyiaran Islam di era digital. (Sulaiman, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyiaran Islam di Era Digital

Instagram sebagai platform media sosial telah menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran dakwah Islam di era digital. (Fajrussalam dkk., 2023) Hasil dari analisis terhadap akun Instagram Elmahrusy Media menunjukkan bahwa akun ini memiliki pendekatan yang inovatif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Instagram, seperti Feed, Stories, Reels, dan IGTV, Elmahrusy Media mampu menjangkau berbagai kalangan, terutama generasi muda yang merupakan pengguna terbesar platform ini. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bagaimana Elmahrusy Media menggunakan pendekatan visual yang menarik untuk menarik perhatian pengguna. Gambar dan video yang diunggah selalu dirancang secara profesional dengan tampilan yang estetik, yang tidak hanya menonjolkan nilai artistik tetapi juga memperkuat pesan dakwah yang disampaikan. Penggunaan teks yang singkat dan padat dalam setiap unggahan juga membantu meningkatkan efektivitas pesan, menjadikannya mudah dipahami oleh audiens yang beragam. (Savero, 2024)

Elmahrusy Media secara konsisten mengunggah konten yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Hal ini mencakup topik-topik seperti toleransi beragama, etika dalam kehidupan sehari-hari, serta pentingnya menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern. Pendekatan ini membantu meningkatkan relevansi dakwah di era digital, di mana isu-isu global dan sosial sering kali mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap agama. Elmahrusy Media berhasil merespon tantangan tersebut dengan memberikan perspektif Islami yang moderat dan inklusif. Konten yang disajikan oleh Elmahrusy Media tidak hanya terbatas pada ceramah atau kutipan ayat Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga mencakup format-format kreatif lainnya seperti infografis, video edukasi singkat, dan kisah-kisah inspiratif. Dengan diversifikasi format konten ini, akun ini berhasil mempertahankan minat audiens sekaligus meningkatkan engagement (interaksi) di setiap unggahannya. Konten visual yang bervariasi ini juga membantu memperluas cakupan audiens, dari mereka yang sekadar mencari inspirasi hingga yang ingin mempelajari Islam secara lebih mendalam. (Suciati, 2023)

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa Elmahrusy Media secara aktif berinteraksi dengan pengikutnya melalui kolom komentar dan fitur *Direct Message* (DM). Ini menunjukkan adanya komunikasi dua arah antara pengelola akun dan audiens. Tanggapan yang diberikan oleh pengelola akun terhadap pertanyaan atau masukan dari pengikut menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya disampaikan secara satu arah, tetapi juga membangun dialog yang

konstruktif. Dengan cara ini, akun ini berperan sebagai jembatan komunikasi yang efektif antara ulama atau dai dan masyarakat umum. Hasil lainnya menunjukkan bahwa penggunaan fitur Instagram Live oleh Elmahrusy Media menjadi salah satu alat dakwah yang sangat efektif. Sesi live memungkinkan interaksi real-time antara dai atau ustadz yang mengisi acara dengan para pengikut akun. Fitur ini memungkinkan audiens untuk bertanya langsung terkait berbagai isu keislaman, menjadikan dakwah lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan audiens. Selain itu, rekaman sesi live yang diunggah ulang di IGTV memberikan kesempatan bagi mereka yang tidak sempat menonton siaran langsung untuk tetap mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. (Ikawaty, dkk., 2024)

Peran Elmahrusy Media juga terlihat dalam upaya penyebaran Islam yang moderat dan inklusif. Akun ini konsisten menyajikan konten yang menekankan pentingnya toleransi, baik antarumat Islam maupun antaragama. Ini sangat penting di era digital, di mana banyak informasi dan konten yang dapat memicu mis informasi dan konflik sosial. Dengan menonjolkan nilai-nilai moderasi, akun ini berkontribusi dalam membentuk citra Islam yang damai dan sejalan dengan kehidupan sosial yang plural. Pembahasan lain yang muncul dari hasil penelitian adalah bagaimana Elmahrusy Media menggunakan momen-momen keagamaan untuk meningkatkan engagement dan penyebaran dakwah. Misalnya, pada saat bulan Ramadan, Idul Fitri, atau Idul Adha, akun ini aktif membagikan konten-konten yang berkaitan dengan perayaan tersebut. Hal ini membantu menciptakan suasana religius di kalangan pengikut akun, serta mengedukasi audiens tentang pentingnya menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat. (Sukmaeni dkk., 2023)

Dari sisi audiens, analisis data engagement menunjukkan bahwa Elmahrusy Media memiliki pengikut yang sangat loyal, dengan tingkat like, share, dan comment yang tinggi pada setiap unggahannya. Hal ini menandakan bahwa konten yang disajikan bukan hanya dilihat, tetapi juga diapresiasi dan dibagikan oleh pengikut akun. Data ini menunjukkan efektivitas dakwah melalui media sosial dalam menciptakan dampak positif di kalangan audiens, baik secara spiritual maupun sosial. Dalam konteks penyiaran Islam di era digital, Elmahrusy Media mampu berperan sebagai agen perubahan yang menghubungkan ajaran Islam dengan kebutuhan kontemporer masyarakat. Era digital menuntut kecepatan dan kejelasan dalam penyampaian pesan, dan Instagram sebagai platform visual memenuhi kebutuhan tersebut. Elmahrusy Media telah berhasil memanfaatkan keunggulan tersebut untuk menyampaikan nilai-nilai Islam yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. (Sihombing dkk., 2024)

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa Elmahrusy Media tidak hanya berfokus pada konten religi, tetapi juga mengaitkan pesan-pesan Islami dengan isu-isu sosial, seperti lingkungan, kesehatan mental, dan pendidikan. Pendekatan ini membuat dakwah yang disampaikan lebih universal dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Hal ini juga membantu meningkatkan daya tarik akun bagi mereka yang tertarik pada isu-isu sosial dari perspektif Islami. Dalam kaitannya dengan branding dakwah, Elmahrusy Media berhasil membangun identitas yang kuat di media sosial. Penggunaan warna-warna yang konsisten, gaya penyampaian yang khas, serta logo yang mudah dikenali, semuanya berkontribusi dalam membentuk brand yang mudah diingat oleh pengikutnya. Branding ini membantu Elmahrusy Media untuk tetap relevan di tengah persaingan akun-akun dakwah lainnya yang juga aktif di Instagram.

Elmahrusy Media juga menunjukkan keberhasilannya dalam mengelola kolaborasi dengan ustaz dan tokoh-tokoh Islam yang memiliki pengaruh besar di media sosial. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas akun, tetapi juga memperluas jangkauan dakwah. Konten-konten kolaboratif dengan tokoh-tokoh tersebut sering kali mendapatkan respons yang sangat positif dari pengikut, menunjukkan bahwa kerjasama ini efektif dalam menarik minat audiens yang lebih luas. Penelitian ini juga menemukan bahwa salah satu kekuatan utama Elmahrusy Media adalah kemampuannya dalam memanfaatkan tren media sosial. Misalnya, saat tren Reels sedang populer, akun ini mulai lebih aktif memanfaatkan fitur tersebut untuk menyampaikan pesan dakwah melalui video-video pendek yang dinamis. Hal ini menunjukkan fleksibilitas akun dalam beradaptasi dengan perubahan tren di media sosial, yang membantu mempertahankan relevansi dakwah di era yang serba cepat ini. (Ramadhan & Lailatusyifa, 2023)

Selain konten visual, hasil penelitian menunjukkan bahwa Elmahrusy Media juga sering menggunakan caption yang inspiratif dan mendalam. Caption-caption ini sering kali berisi pesan-pesan motivasi atau penjelasan yang lebih detail terkait konten yang diunggah. Penggunaan bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang juga menjadi salah satu faktor yang membuat dakwah yang disampaikan terasa lebih dekat dan personal. Dalam membahas efektivitas dakwah melalui Elmahrusy Media, penting juga untuk mempertimbangkan tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mempertahankan keseimbangan antara estetika visual dengan substansi konten. Meskipun visual yang menarik penting untuk menarik perhatian, substansi dari pesan dakwah harus tetap menjadi fokus utama. Elmahrusy Media tampaknya telah berhasil menemukan keseimbangan ini, dengan tetap menonjolkan nilai-nilai Islami yang kuat dalam setiap unggahannya. (Stanayah dkk., 2024)



Gambar 1.1 Platform Media Sosial Instagram El Mahrusy Media



Gambar 1.2 Konten Reels Instagram El Mahrusy Media

Elmahrusy Media juga menghadapi tantangan dalam hal konsistensi. Era di mana informasi datang dan pergi dengan cepat, penting bagi sebuah akun dakwah untuk terus aktif dan relevan. Elmahrusy Media berhasil menjaga konsistensi ini dengan jadwal unggahan yang teratur, memastikan bahwa pengikutnya selalu mendapatkan konten baru yang edukatif dan inspiratif. Secara keseluruhan, Elmahrusy Media telah membuktikan bahwa dakwah Islam dapat bertransformasi dengan baik di era digital. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram secara optimal, akun ini mampu menyebarkan pesan-pesan Islami yang relevan, interaktif, dan inspiratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa Elmahrusy Media tidak hanya berhasil dalam menarik perhatian audiens, tetapi juga dalam menciptakan dampak yang signifikan dalam penyebaran nilai-nilai Islam di era digital. (Puji Yati dkk., 2023)

Dengan demikian, peran Elmahrusy Media dalam penyiaran Islam di era digital tidak dapat diremehkan. Akun ini menjadi contoh sukses bagaimana media sosial, khususnya Instagram, dapat dimanfaatkan sebagai alat dakwah yang efektif dan modern. Keberhasilan Elmahrusy Media dalam menyampaikan dakwah melalui Instagram menunjukkan bahwa Islam dan teknologi dapat berjalan beriringan untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Implikasi Media Sosial Instagram

Media sosial, khususnya Instagram, telah membawa perubahan signifikan dalam cara dakwah Islam disampaikan kepada masyarakat. Instagram, dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif di seluruh dunia, menjadi salah satu media sosial paling populer saat ini. Implikasinya, platform ini menyediakan jangkauan audiens yang sangat luas, memungkinkan pesan-pesan keagamaan disampaikan kepada khalayak yang sebelumnya sulit dijangkau melalui metode tradisional. Hal ini memberikan peluang bagi para pendakwah untuk mencapai generasi muda yang lebih aktif di dunia digital. Dengan fitur visual yang kuat, Instagram memungkinkan penyajian dakwah Islam secara kreatif dan menarik. Visualisasi yang estetik dan penggunaan gambar serta video pendek memudahkan pengguna untuk terhubung dengan konten keagamaan. Pesan-pesan Islam yang disampaikan melalui gambar atau video singkat di Reels dan Stories memberikan dampak yang lebih cepat dan efektif, karena sifat visual yang lebih mudah diingat oleh audiens. (Cindya Elisa dkk., 2023)

Kemudahan akses konten di Instagram juga berimplikasi pada penyebaran informasi keagamaan yang lebih cepat. Dalam hitungan detik, sebuah postingan bisa dilihat oleh ribuan hingga jutaan pengguna. Ini berarti bahwa pesan-pesan dakwah tidak hanya diterima secara lokal, tetapi juga dapat tersebar secara global. Fenomena ini memudahkan penyebaran ajaran Islam di berbagai belahan dunia, bahkan di tempat yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke sarana dakwah tradisional. Namun, ada implikasi penting terkait dengan kualitas informasi. Tidak semua konten yang tersebar di Instagram memiliki validitas yang terjamin, sehingga ada risiko penyebaran misinformasi atau interpretasi yang salah terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi para pendakwah dan

pengelola akun dakwah untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan berdasarkan sumber yang sah.(Agustina dkk., 2024)

Interaksi yang terjadi di Instagram antara penyebar konten dan pengikutnya juga memberikan implikasi positif dalam dakwah. Fitur komentar dan *Direct Message* (DM) memungkinkan adanya dialog dua arah yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan dalam dakwah konvensional. Hal ini membuka ruang bagi diskusi yang lebih personal, di mana pengikut dapat mengajukan pertanyaan langsung dan mendapatkan respons yang lebih cepat. Selain itu, Instagram juga memungkinkan para pendakwah untuk mengukur efektivitas dakwah mereka melalui data engagement seperti jumlah like, share, dan komentar. Dengan mengetahui seberapa banyak orang yang berinteraksi dengan konten mereka, para pendakwah dapat menilai apakah pesan yang disampaikan sudah tepat sasaran atau perlu disesuaikan lagi.(Putriana dkk., 2024)

Meskipun memberikan banyak keuntungan, Instagram juga menghadirkan tantangan dalam hal konsistensi dan frekuensi dakwah. Karena media sosial bergerak sangat cepat, para pendakwah dituntut untuk terus meng-update konten agar tetap relevan dan tidak tertinggal oleh tren yang berkembang. Ini membutuhkan sumber daya dan waktu yang cukup besar, terutama bagi mereka yang ingin memastikan bahwa setiap konten memiliki kualitas tinggi. Dalam konteks ini, implikasi lainnya adalah profesionalisasi dakwah di media sosial. Pendakwah di Instagram tidak hanya perlu menguasai ilmu agama, tetapi juga harus memahami strategi komunikasi digital dan pemasaran konten. Mereka perlu menyusun konten yang menarik secara visual, memahami algoritma media sosial, dan berinteraksi dengan pengikut secara efektif.(Hotmian, 2024)

Instagram juga memberikan peluang bagi kolaborasi antar pendakwah atau dengan tokoh-tokoh masyarakat. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan dakwah dan memberikan dampak yang lebih besar, karena masing-masing tokoh memiliki basis pengikutnya sendiri. Kolaborasi semacam ini dapat menciptakan sinergi dalam penyebaran pesan Islam yang lebih luas. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram juga berimplikasi pada munculnya generasi baru pendakwah digital. Mereka bukan hanya ustadz atau ulama yang dikenal di dunia nyata, tetapi juga influencer atau kreator konten yang memiliki pemahaman agama dan kemampuan menyampaikan dakwah melalui media digital. Ini memperkaya metode penyebaran ajaran Islam dan membuka peluang baru bagi mereka yang ingin berdakwah tanpa harus melalui jalur formal.(Efendi dkk., 2023)

Munculnya pendakwah digital juga memunculkan tantangan dalam hal otoritas keagamaan. Tidak semua influencer yang aktif di Instagram memiliki latar belakang pendidikan agama yang memadai, sehingga ada risiko penyampaian pesan yang tidak tepat. Ini menuntut kehati-hatian dalam memilih siapa yang diikuti sebagai sumber dakwah di media sosial. Selain tantangan tersebut, Instagram juga memberikan peluang bagi dakwah Islam untuk lebih inklusif. Penggunaan media sosial memungkinkan penyampaian pesan yang lebih terbuka terhadap isu-isu sosial, seperti toleransi antar umat beragama, hak asasi manusia, dan peran perempuan dalam Islam. Hal ini penting untuk menciptakan narasi Islam yang sejalan dengan nilai-nilai universal yang relevan di era globalisasi. Sebagai platform yang terus berkembang, Instagram akan terus menghadirkan peluang dan tantangan bagi dakwah Islam. Keberhasilan dalam menggunakan platform ini sebagai alat dakwah bergantung pada kemampuan para pendakwah untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sambil tetap menjaga esensi dan kebenaran ajaran Islam.(Maharani dkk., 2022)

Dari pemaparan implikasi diatas, jelas bahwa Instagram berperan besar dalam membentuk dakwah Islam di era digital. Platform ini tidak hanya membantu menyebarkan ajaran Islam, tetapi juga memungkinkan terciptanya dialog yang lebih inklusif dan dinamis antara pendakwah dan masyarakat, menciptakan komunitas digital yang lebih peduli terhadap nilai-nilai keagamaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai peran akun Instagram "Elmahrusy Media" dalam penyiaran Islam di era digital menunjukkan bahwa platform media sosial ini memainkan peran penting dalam menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat luas. Melalui konten-konten yang kreatif dan relevan, akun ini mampu menarik perhatian berbagai kalangan, terutama generasi muda yang aktif di dunia digital. Penyampaian pesan-pesan Islami yang menggunakan pendekatan visual dan bahasa yang mudah dipahami menjadikan "Elmahrusy Media" efektif dalam menyampaikan ajaran Islam secara lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, akun ini berkontribusi pada peningkatan literasi keislaman di tengah tantangan modernitas dan globalisasi. Lebih lanjut, kehadiran "Elmahrusy Media" di Instagram juga memperlihatkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang strategis dalam mempromosikan nilai-nilai keagamaan. Akun ini tidak hanya menjadi sarana penyebaran informasi keagamaan, tetapi juga menjadi wadah interaksi antara pemilik akun dan pengikutnya melalui kolom komentar dan fitur tanya jawab. Hal ini menciptakan ruang diskusi yang positif mengenai berbagai isu keislaman, yang pada akhirnya

memperkuat hubungan sosial dan religius di era digital. Peran ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana dakwah yang modern dan efektif di tengah perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Hakim. "Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Aplikasi LinkedIn sebagai Media Eksistensi Diri Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," 15 Januari 2024.
- Agustina, F. A. W., Dewi, S., Rahma, A. A., Suryawan, R. S. P., Puandari, A. T., Afifah, A., Ramadantyanti, A. D., & Kusumastuti, E. (2024). *EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL DALAM DAKWAH KREATIF UNTUK GENERASI STROBERI DI ERA DIGITAL*. 5(2).
- Ainul Hakim. (2024, Januari 15). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Aplikasi LinkedIn sebagai Media Eksistensi Diri Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76933>
- Baihaki, E. S. (2020). Islam dalam Merespons Era Digital. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 3(2), 185–208. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>
- Cindya Elisa, Intan Rahmadani, Meliza, Davina Alifia Putri, Nanin Nuraini, M. Jumaidi Najib, & M. Syafiq Naufal. (2023). Dakwah Dan Komunikasi Di Era Society 5.0 Suatu Aspek Nilai Kehidupan:Aspek Teknologi Bagi Perkembangan Dakwah Dan Komunikasi Manusia. *Proceeding Conference On Da'wah and Communication Studies*, 2(1), 25–29. <https://doi.org/10.61994/cdcs.v2i1.93>
- Efendi, E., Primadani, R., Dinda, & Ul Hanifah, R. (2023). Peran Media Sosial dalam Berdakwah untuk Generasi Milenial. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(3), 569–578. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i3.640>
- Fajrussalam, H., Farhatunnisa, G., Realistiya, R., & Rosyani, W. A. (2023). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam*.
- Hotmian, I. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH: INDRA HOTMIAN. *Qawwam : The Leader's Writing*, 5(1), 7–12. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v5i1.331>
- Ikawaty, Nuraeni Abdullah, & Nur Setiawati. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dan Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(2), 248–263. <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i2.522>
- Maharani, C., Mugni Nubagja, H., Natalie Theofilus, K., & Natasya, R. (2022). Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media di Era Digital. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 3(5), 367–374. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss5pp367-374>
- Puji Yati, Melliza Putri, Septa Yulia Putri, Jovita Junia, Ria Susanti, & Amanda Clara Natalia. (2023). Dakwah Islam Melalui Media Sosial Sebagaisarana Pendidikan. *Proceeding Conference On Da'wah and Communication Studies*, 2(1), 50–56. <https://doi.org/10.61994/cdcs.v2i1.85>
- Putriana, P. N. F., Ramadhani, S. I., & Purwanto, H. (2024). Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi di Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syarifiy Lumajang. *Indonesian Social Science Review*, 2(2), 60–67. <https://doi.org/10.61105/issr.v2i2.105>
- Ramadhan, A. R., & Lailatusyifa, F. (t.t.). *Strategi Muslim Muda Dalam Berdakwah Di Era Digital Melalui Komunitas Remaja Islam Berprestasi (Kreasi)*.
- Rustandi, R. (2020). Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>
- Savero, P. R. (t.t.). *Survei Konten Media Sosial: Tren, Strategi, dan Tantangan dalam Era Digita*.
- Sihombing, A. S., Ichwannurrahman, M., & Efendi, E. (t.t.). *Dakwah Kontemporer Perspektif Media Sosial*.
- Staniyah, A. M., Efendi, N., & Mashudi, K. (2024). Digitalisasi Dakwah: Tantangan dan Strategi Menginspirasi di Era Teknologi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.2202>
- Sucianti, P. (2023). ANALISIS PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL TERHADAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT MUSLIM: PUTRI SUCIANTI. *Qawwam : The Leader's Writing*, 4(2), 80–87. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v4i2.295>
- Sukmaeni, S., Nuryanti, R., & Setiabudi, D. I. (2023). *DAYA TARIK DAKWAH DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENYIARAN AGAMA ISLAM UNTUK GENERASI MILENIAL*.
- Sulaiman Saat, Dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian, Pustaka Almaida, Cet. 2, Oktober 2020*. (t.t.).